

## TOURIST INFORMATION CENTRE DI SEMARANG

Oleh : Arif Rahman Hakim,

Sebagai salah satu kota besar dan sekaligus Ibu Kota Jawa Tengah, Semarang juga memiliki peranan penting dalam proses pengembangan daerah pariwisata Jawa Tengah. Dengan adanya program-program pemerintah untuk lebih mengembangkan pariwisata Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang. Perlunya perencanaan sebuah Tourist Information Center provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang untuk memfasilitasi penginformasian wisata dan mengembangkan potensi-potensi wisata dan budaya yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Perancangan Tourist Information Centre sebagai bangunan pelayanan publik dengan konsep one stop tourism centre (fasilitas terpadu), yang di dalamnya terdapat fasilitas pusat pelayanan informasi, ruang audio visual, ruang serbaguna, gallery, perpustakaan gerai cendramata/souvenir, fasilitas pengembangan seni dan budaya serta guest house sebagai tempat istirahat atau menginap

Kajian awal dilakukan dengan mempelajari tentang tinjauan Tourist Information Centre yang dimulai dari pengertian pariwisata, pengertian Tourist Information Centre, kemudian tinjauan khusus mengenai Pariwisata Jawa Tengah dan Tourist Information Centre Provinsi Jawa Tengah di Semarang, tinjauan umum mengenai Kota Semarang, tinjauan perancangan tapak, tinjauan tentang Arsitektur modern, serta studi banding di beberapa Tourist Information Centre di Jawa Tengah. Dasar-dasar pendekatan perencanaan dan perancangan meliputi pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja, dan arsitektural. Pemilihan tapak dilakukan dengan matriks pembobotan pada 2 tapak alternatif untuk Tourist Information Centre yang direncanakan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar perancangan arsitektur dua dimensi dan tiga dimensi sebagai ilustrasi desain

**Kata Kunci :** Pariwisata, Tourist Information Centre, Semarang, Arsitektur Modern

### 1. LATAR BELAKANG

Manusia dan rutinitas adalah sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Rutinitas yang dilakukan secara berulang terus-menerus sepanjang hari, berhari-hari. Hal tersebut menimbulkan rasa jenuh pada pribadi setiap manusia. Ketika kejenuhan mulai merasuk, manusia berupaya mencari kegiatan lain sebagai sarana hiburan untuk memulihkan kondisi fisik dan jiwa dari ketegangan, tekanan pekerjaan dan kebosanan hidup sehari-hari.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan tersebut adalah dengan berekreasi atau berwisata. Rekreasi ialah kegiatan yang menyenangkan yang dimaksudkan untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani manusia (R.G Soekardijo; 39). Kegiatan rekreasi beraneka ragam, antara lain dapat berupa olah raga, membaca, mengerjakan hobi, dan lain sebagainya. Kegiatan rekreasi juga dapat diisi dengan perjalanan tamasya singkat untuk menikmati keadaan tempat menginap atau dengan sekedar bersantai di rumah, menikmati hari libur.

Untuk memenuhi kebutuhan sarana *Tourist Information Centre* di Semarang yang lebih memadai dan bermanfaat, maka diperlukannya perencanaan dan perancangan *Tourist Information Centre* di Semarang. Dengan adanya fasilitas dan pelayanan yang memadai dan lebih lengkap, diharapkan perencanaan dan perancangan *Tourist Information Centre* di Semarang dapat memaksimalkan fungsinya dalam memenuhi

kebutuhan akan informasi pariwisata di Jawa Tengah.

### 2. RUMUSAN MASALAH

Adanya program-program pemerintah untuk lebih mengembangkan pariwisata dan budaya Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang.

Meningkatnya potensi pariwisata dan budaya Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang yang sudah seharusnya diberdayakan secara profesional agar dapat mendatangkan keuntungan.

Perlunya perencanaan sebuah *Tourist Information Center* Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang untuk memfasilitasi penginformasian wisata dan mengembangkan potensi-potensi wisata dan budaya yang ada di Provinsi Jawa Tengah *Tourist Information Center* memberikan pilihan lain kepada masyarakat untuk menghabiskan waktu di luar rumah.

### 3. TUJUAN

Tujuan dari *Tourist Information Centre* adalah untuk memberi pengetahuan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu bangunan *Tourist Information Centre* sebagai suatu sarana pengembangan wisata.

### 4. METODOLOGI

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan, memaparkan data-data, baik data primer maupun data sekunder. Tinjauan Kota Semarang sebagai pendukung sebuah

Gedung *Tourist Information Center* di Semarang. Tinjauan pustaka diperoleh landasan teori, standar perancangan, kebijaksanaan perencanaan dan perancangan (survey lapangan, surfing internet, studi literatur) Kondisi fisik Non fisik, Geografi dll. Selain itu dilakukan pula studi banding Kompilasi data hasil studi lapangan dan studi banding dengan studi pustaka.

## 5. KAJIAN PUSTAKA

### 5.1 Definisi Pariwisata

Menurut James J. Spillane dalam buku *Ekonomi Pariwisata* (1987; 20), dijelaskan bahwa Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki, kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain.

#### Jenis Pariwisata

Menurut James J. Spillane dalam ekonomi pariwisata (1987;28), dapat dibedakan menjadi beberapa jenis pariwisata khusus seperti

- A. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*)
- B. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*)
- C. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*)
- D. Pariwisata untuk olahraga
- E. Pariwisata untuk urusan usaha dagang (*Bussiness Tourism*)
- F. Pariwisata untuk berkonvensi (*Convention Tourism*)

Sedangkan jenis pariwisata menurut UU RI No. 9 Th. 1990 tentang kepariwisataan, terdiri atas :

1. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
2. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata argo, wisata tirta, wisata petulangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

#### Unsur-unsur Pariwisata

Unsur-unsur pariwisata menurut James J. Spillane dalam bukunya yang berjudul *Pariwisata Indonesia* terbitan Kanisius (1994; 23), yang harus diperhatikan, yaitu:

- A. Daya Tarik tempat rekreasi
- B. Fasilitas-fasilitas rekreasi
- C. Sarana dan prasarana
- D. Transportasi
- E. Keamanan dan keramahan

### 5.2 Definisi *Tourist Information Centre*

*Tourist Information Centre* adalah sebuah sentral pelayanan dalam mendapatkan keterangan baik dalam bentuk lisan, tulisan, media cetak, audio visual mengenai pariwisata.

#### Fungsi dan Tujuan *Tourist Information Centre*

Fungsi dan tujuan *Tourist Information Centre* adalah sebagai berikut :

- A. Sebagai media informasi bagi publik, dengan cara komunikasi visual antara pengunjung dengan objek wisata.
- B. Mempunyai fungsi pokok sebagai fasilitas kegiatan informasi dan promosi wisata, termasuk produk kerajinan tradisional dan kesenian tradisional.

Tujuan yang diharapkan dari *Tourist Information Centre* ini adalah :

1. Bagi masyarakat umum/wisatawan sebagai konsumen
  - a. Meningkatkan motivasi dan minat masyarakat terhadap pariwisata.
  - b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kerajinan dan kesenian daerah.
  - c. Memberikan kemudahan wisatawan untuk mendapatkan informasi dan mengenai jenis-jenis objek wisata, kerajinan serta kesenian daerah.
  - d. Menambah pengetahuan dan dapat member alternative rekreasi yang berbeda untuk menambah daya tarik wisata.
2. Bagi pengrajin kerajinan tradisional dan pelaku kesenian daerah
  - a. Mengetahui informasi pasar, selera konsumen, pengembangan desain produk.
  - b. Memberikan kemudahan dalam memasarkan dan mempromosikan kepada masyarakat sebagai konsumen dan memberikan kesempatan untuk mengadakan komunikasi dan tukar informasi.
3. Bagi Pemerintah Kota
  - a. Meningkatkan pendapatan pemerintah daerah karena dengan adanya tempat informasi dan promosi, bidang pariwisata akan mengalami kemajuan, serta sebagai usaha untuk menciptakan daya tarik wisata baru.
  - b. Mendukung program pemerintah daerah untuk meningkatkan sektor pariwisata.

#### Macam dan jenis kegiatan

Sesuai dengan fungsinya, terdapat beberapa jenis kegiatan yang memadai di *Tourist Information Centre*, antara lain :

1. Kegiatan informasi pariwisata
2. Kegiatan Promosi Wisata
3. Kegiatan Edukasi
4. Kegiatan Rekreasi dan Hiburan
5. Ekonomi

#### Pelaku Kegiatan

- A. Pengelola
- B. Pengrajin/Pelaku seni
- C. Masyarakat/ Pengunjung

#### Standar Kebutuhan Ruang

Dasar pertimbangan untuk menentukan banyaknya ruang yang akan dibutuhkan pada bangunan *Tourist Information Centre* antara lain; kegiatan yang akan

diwadahi, fungsi utama, dan pendukung sirkulasi, serta pelaku yang terlibat.

### 5.3 Tinjauan *Guest House*

*Guest House* adalah suatu bangunan dengan fungsi sebagai tempat tinggal sementara untuk orang yang datang menginap.

#### Fungsi *Guest House*

*Guest house* memiliki fungsi bangunan seperti layaknya suatu rumah tinggal, namun jangka penggunaan *guest house* ini sifatnya hanya untuk sementara yaitu sebagai tempat transit atau untuk beristirahat sejenak beberapa hari bagi pengunjung yang datang kesuatu tempat untuk suatu kepentingan.

#### Jenis-jenis Akomodasi

Jenis-jenis akomodasi yang ada dapat dibedakan kedalam berbagai aspek, antara lain aspek bentuk bangunan, aspek pelayanan, aspek klasifikasi dan jumlah kamar.

#### Pengunjung

Pengunjung suatu penginapan dapat dibedakan menjadi 2 jenis menurut Walter A. Rutes dan Richar H. Penner (1985;31), yaitu :

- A. Pengunjung berdasarkan keperluan
- B. Pengunjung berdasarkan jangka waktu menginap

#### Aktivitas dan Fasilitas dalam *Guest House*

##### A. Aktivitas

Aktivitas yang terjadi pada *guest house* dapat dibagi menjadi tiga kelompok, antara lain :

1. Kelompok aktifitas utama, adalah kelompok aktivitas yang paling penting dalam sebuah *guest house* yang mencakup tamu *guest house*.
2. Kelompok aktivitas pendukung, yaitu kelompok aktivitas yang mendukung kelangsungan kegiatan kelompok aktivitas utama, tercakup didalamnya kegiatan administrasi, penyediaan barang, perawatan dan pemeliharaan gedung
3. Kelompok aktivitas pelayanan, ialah kelompok aktivitas yang mencakup kegiatan servis bagi para tamu baik langsung ataupun tidak langsung. Subyek yang terlibat didalamnya adalah staf tata graham (*house keeping*) dan karyawan penyedia *food & beverage*.

##### B. Fasilitas

Fasilitas pada *guest house* hampir sama dengan fasilitas dalam hotel. Fasilitas yang dibutuhkan dalam *guest house* ini adalah :

1. Fasilitas Kegiatan Privat
2. Fasilitas Kegiatan Publik
3. Fasilitas Kegiatan Servis

#### Pengelolaan *Guest House*

Pada sebuah *guest house* terdapat 3 kegiatan utama yang memerlukan suatu sistem pengelolaan *guest house* yang terkoordinasi dengan baik dan ditunjang dengan struktur organisasi yang baik yaitu penyewaan kamar, penjualan makanan dan

minuman serta penyewaan fasilitas-fasilitas yang ada.

### 5.4 Tinjauan Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah keberanian tindakan merubah konsep-konsep lama, memadukan keaneka ragam gaya tradisi menjadi satu kesepakatan baru yang prosesnya berpijak pada aspek-aspek fungsi, material, ekonomi dan sosiologi.

## 6. STUDI BANDING

### 6.1 *Tourist Information Centre DIY*



Gambar 1. Peta *Tourist Information Centre DIY*  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



Gambar 2. Corak Arsitektur Bangunan TIC  
Sumber : *Observasi Lapangan 2012*

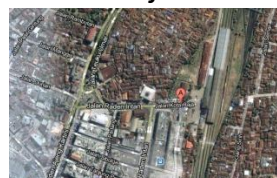
Lokasi : Jl. Malioboro No. 16 Kota Yogyakarta  
Dibangun pada tahun 1973-1994

Menggunakan corak arsitektur tradisional Jawa. Hal ini dapat dilihat dari bentuk atap rumah kampung. Memberikan pelayanan informasi pariwisata DIY melalui metode komunikasi langsung kepada peminta informasi.

Kegiatan penyimpanan data dan arsip pada perpustakaan.

Ruang-ruang TIC DIY: *Lobby*, ruang pelayanan informasi, ruang *display*, perpustakaan, ruang pengelola, luas bangunan ± 180m<sup>2</sup>

### 6.2 *Tourist Information Centre Lampung*



Gambar 3. Peta *Tourist Information Centre Lampung*  
Sumber : [www.google.com](http://www.google.com)



Gambar 4. Corak Arsitektur Bangunan Lampung  
Sumber : <http://perwakilan.lampungprov.go.id/index.php>

Lokasi : Terletak di Jl. Kota Raja 12 meter dari stasiun kereta api Bandar Lampung

Menggunakan corak arsitektur *neo vernakuler*

Memberikan pelayanan promosi dan informasi pariwisata

Memberikan unit pelayanan perjalanan wisata

Memberikan pelayanan pendidikan dan latihan seni budaya  
 Menyediakan pelayanan pendukung berupa *foodcord* dan *souvenir*  
 Ruang-ruang TIC Lampung: *lobby*, ruang pelayanan informasi, ruang *display*, ruang agen wisata, ruang audio visual room, ruang rapat, ruang pengelola, ruang studio tari, *foodcord* dan toko souvenir

### 6.3 Malaysia Tourism Centre (MaTic)



Gambar 5. Peta Lokasi MTC  
 Sumber : <http://www.matic.gov.my>



Gambar 6. Tampilan Bangunan Malaysia Tourism Centre  
 Sumber : <http://www.matic.gov.my>

Lokasi : Jl. Ampang, Kuala Lumpur  
 Dibangun pada tahun 1935  
 Menggunakan corak arsitektur kolonial. MaTic dibuka untuk umum sejak pertengahan Agustus 1989. *Malaysia Turism Centre* sebagai pusat turis kelas dunia dengan konsep one stop tourist asing dan local secara profesional. MaTic mempunyai tujuan untuk mempromosikan pariwisata melalui informasi pariwisata.

#### Jenis-jenis ruang

*Information centre room: Lobby, Information counter, ATM counter, Money changer counter, Craff shop, Travel business counter, Police counter, Internet counter, Mini auditorium hall, Tengku Abdurrahman hall, Audio visual, Saloma bistro, Saloma theatre restaurant, Saloma courtyard, Saloma lounge, Main meeting room, Studio room, Open stage*

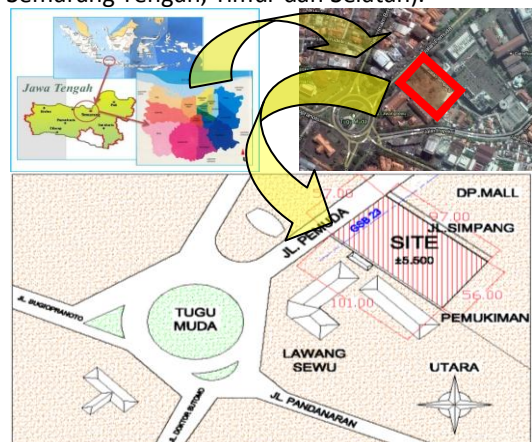
Kriteria	Kesimpulan TIC Provinsi JATENG di Semarang
Lokasi	Jl. Pemuda Semarang
Letak dari Pusat Kota	Berada sangat strategis. Potensial untuk dijadikan tempat <i>Tourist Information Centre</i>
Penampilan Bangunan	Memiliki konsep <i>One Stop Tourism Centre</i> dengan penekanan desain Arsitektur Modern,

<b>Pola Kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pelayanan informasi dan promosi pariwisata</li> <li>• Memberikan pelayanan perjalanan wisata</li> <li>• Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan seni</li> <li>• Menyediakan ruang dan infrastruktur bersama dengan bantuan teknis untuk seni dan budaya dan untuk pagelaran seni dan budaya</li> <li>• Memberikan pelayanan pendukung berupa <i>foodcord</i> dan souvenir</li> </ul>
<b>Fasilitas</b>	<p>Memiliki Fasilitas pelayanan pariwisata (kegiatan utama) berupa <i>information counter, internet counter, money changer counter, audio visual room, meeting room, ATM, perpustakaan, gallery, ruang serbaguna indoor/outdoor, studio tari</i> fasilitas perdagangan <i>souvenir shop/craff shop, Foodcort</i> Fasilitas penginapan <i>guest house</i> (kegiatan pendukung), kantor pengelola (kegiatan pengelola, serta fasilitas mekanikal elektrikal (kegiatan penunjang)</p>

## 7. TAPAK TERPILIH

### Wilayah Pengembangan I

Terbagi atas pusat kota yang ekstensi pusat kota. Berfungsi sebagai pusat kegiatan pelayanan umum (*Central Bussines District*). Terdiri dari BWK I (Kec. Semarang Tengah, Timur dan Selatan).



Gambar 7. Site Plan Rencana Tourist Information Centre di Semarang

Sumber : Dokumen Pribadi

Lokasi berada di Jalan Pemuda  
 batas utara : Jln. Pemuda  
 batas timur : Jln. Simpang, DP Mall  
 batas selatan : Permukiman  
 batas barat : Lawangsewu  
 kondisi lahan relatif datar

- KDB 70 %               - 2 - 8 lantai
- KLB 3                   - GSB 23 meter
- Luas Tapak           - ± 5500 m<sup>2</sup>

Tapak berada pada kawasan perkantoran (pemkot Semarang, BPD Jateng) juga dilengkapi fasilitas pendidikan (SMU 3 & 5) juga dilengkapi fasilitas perdagangan dan jasa (DP Mall, Novotel).

## 8. PERANCANGAN *TOURIST INFORMATION CENTRE*

Poin-poin yang ada dalam perancangan "*Tourist Information Centre* di Semarang" antara lain :

### ✚ Pencapaian (Aksesibilitas)

Pada tapak dilalui jalur kendaraan umum, dari arah Banyumanik, Mangkang, Simpang Lima & Genuk. Pencapaian menuju tapak relatif mudah karena didukung dengan kelas jalan kolektor sekunder. Kepadatan lalu lintas tidak terlalu tinggi.

### ✚ Tata massa bangunan

- a Penataan massa bangunan dikelompokkan sesuai fungsi bangunannya.
- b Sesuai dengan fungsi-fungsi ruang yang ada di dalamnya
- c Pertimbangan orientasi terhadap lingkungan sekitar tapak
- d Pemanfaatan *view* terbaik dari bagian bangunan terhadap lingkungan dan *view* ke dalam lingkungan

### ✚ Bentuk Bangunan

1. Perancangan bangunan diharapkan secara tepat memberikan bentuk dan karakteristik bangunan dengan konsep dasar perancangan *Tourist Information Centre* di Semarang.
2. Banguna harus dapat menampung seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.
3. Ekspresi bangunan diupayakan mampu member nilai lebih mengingat banguna tersebut adalah bangunan publik yang berhubungan dengan wisata dan budaya.
4. Nilai-nilai efisiensi, fleksibilitas, dan efektifitas bangunan perlu diperhatikan tanpa mengurangi faktor kenyamanan.

### ✚ Pendekatan Desain *Tourist Information Centre* di Semarang Arsitektur Modern

Penekanan desain yang diambil adalah Arsitektur Arsitektur Modern. Bangunan yang ditampilkan sesuai dengan fungsinya sebagai bangunan *Tourist Information Centre*. Ekspresi bangunan yang ditampilkan harus memiliki karakter sebagai bangunan modern sesuai fungsi dan karakter lingkungan sekitar *Tourist Information Centre* di Semarang yang akan dirancang, agar dapat

mencerminkan citra bangunan *Tourist Information Centre* di Semarang.

Dari analisa kebutuhan ruang, diperoleh perhitungan terhadap luasan perancangan, yaitu sebagai berikut :

### ✚ Luasan perancangan

Ketentuan dan persyaratan lahan :

- KDB : 70% = 0,7
- GSB : 23 meter dari AS jalan
- KLB : 3
- KB : 2 – 8 lt

Luas bangunan : 4479 m<sup>2</sup>

Luas lahan parkir : 773

Total luas lantai dasar bangunan : 5252 m<sup>2</sup>

Luas Tapak : ± 5500 m<sup>2</sup>

### Alternatif 1 : Tanpa Menyertakan Parkir

Luas Lahan yang boleh dibangun

= KDB x Luas Tapak

= 70% x 5500 m<sup>2</sup>

= 3850 m<sup>2</sup> (Luas Lahan yang tidak boleh dibangun)

Luas Program Ruang Total (non parkir) = 4479 m<sup>2</sup>

Persyaratan Ketinggian Bangunan

= Luas Program Ruang Total (non parkir) / Luas Lahan yang

boleh dibangun = 4479 m<sup>2</sup> / 1650 m<sup>2</sup>

= 2,71 lantai < 8 ---> (memenuhi persyaratan)

Persyaratan KLB

Luas Total Bangunan < KLB x Luas Lahan Total

4479 m<sup>2</sup> < (3 x 5500 m<sup>2</sup>)

4479 m<sup>2</sup> < 16500 m<sup>2</sup> ---> (memenuhi persyaratan)

### Alternatif 2 : Dengan Menyertakan Parkir

Luas Program Ruang Total (dengan parkir) = 5252 m<sup>2</sup>

Persyaratan Ketinggian Bangunan

= Luas Program Ruang Total (dengan parkir) / Luas Lahan yang boleh dibangun

= 5252 m<sup>2</sup> / 1650 m<sup>2</sup>

= 3.18 lantai < 8 ---> (memenuhi persyaratan)

Persyaratan KLB

Luas Total Bangunan < KLB x Luas Lahan Total

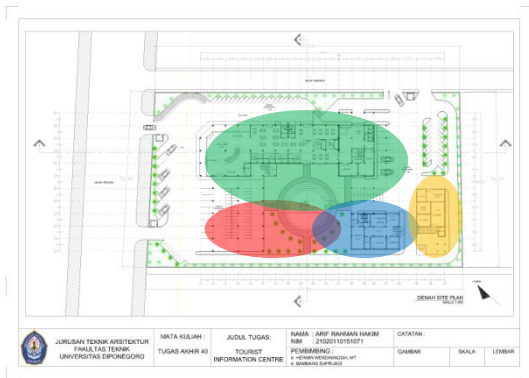
5252 m<sup>2</sup> < (3 x 5500 m<sup>2</sup>)

5252 m<sup>2</sup> < 16500 m<sup>2</sup> ---> (memenuhi persyaratan)

Sedangkan untuk perancangan tata masa, konsep bentuk, penampilan bangunan, serta struktur dan utilitasnya, dirancang sebagai berikut :

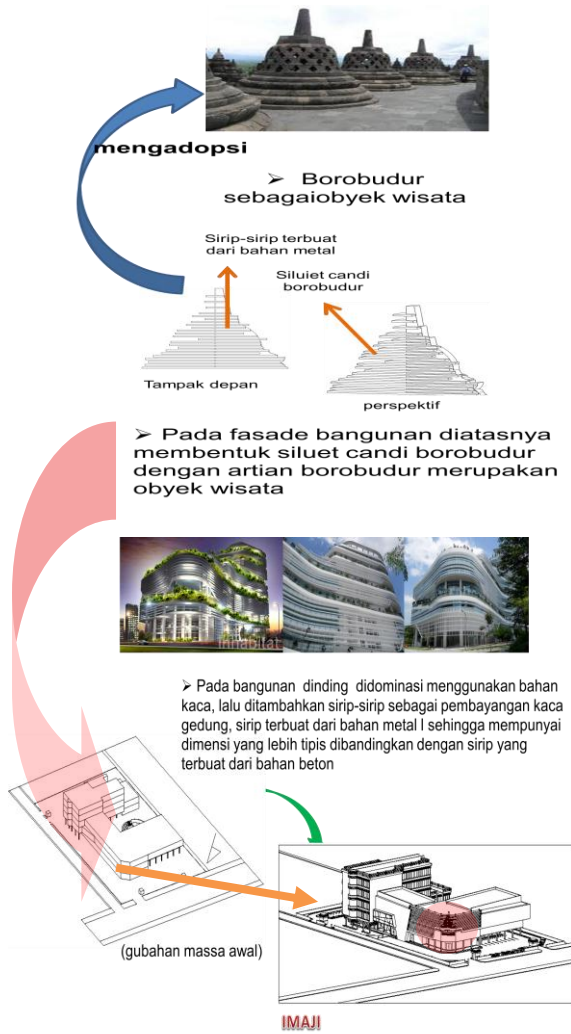
### ✚ Tata massa dan ruang bangunan

Penataan massa bangunan dikelompokkan sesuai fungsi bangunan. Massa bangunan didominasi oleh bentuk kubus dan balok yang memanjang kesamping dan belakang sesuai dengan bentuk tapak. *Zoning* dibagi berdasarkan kegiatan utama (*public*)– kegiatan pendukung (*semi privat*)– kegiatan pengelola (*privat*) – kegiatan penunjang (*ME*).

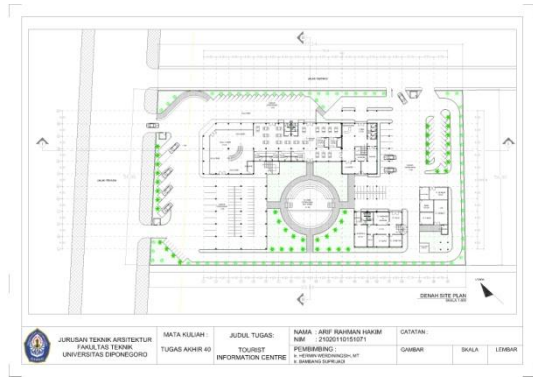


- Kegiatan utama (public)
- Kegiatan pendukung (semi privat)
- Kegiatan pengelola (privat)
- Kegiatan penunjang (ME)

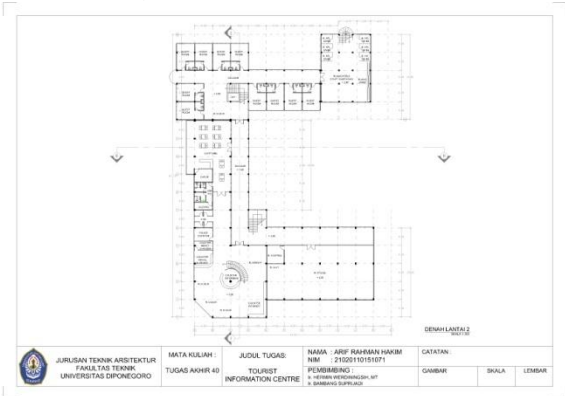
Konsep bentuk yang diambil adalah mengadopsi bangunan Solaris Singapore dan stupa Candi Borobudur.



▪ Ilustrasi Perancangan



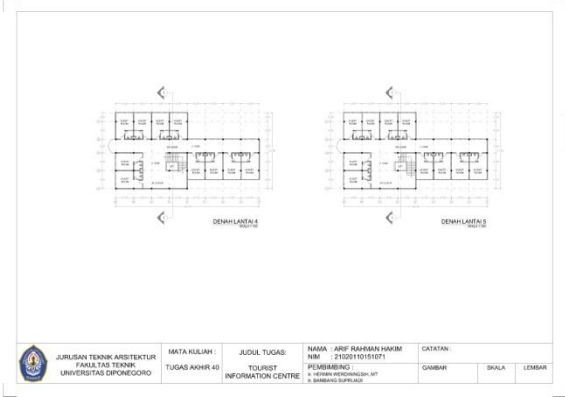
Site plan



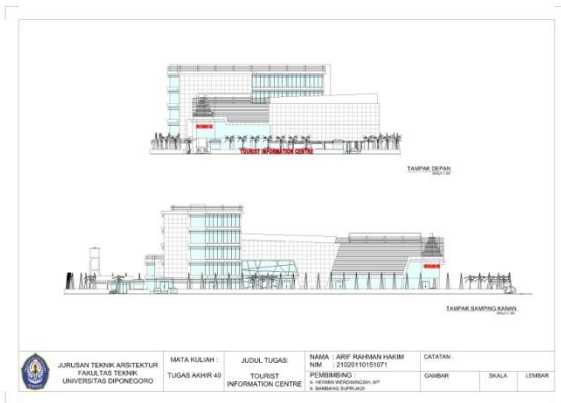
Denah lantai 2



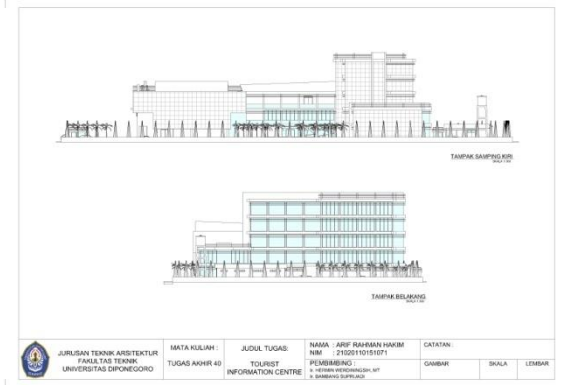
Denah lantai 3



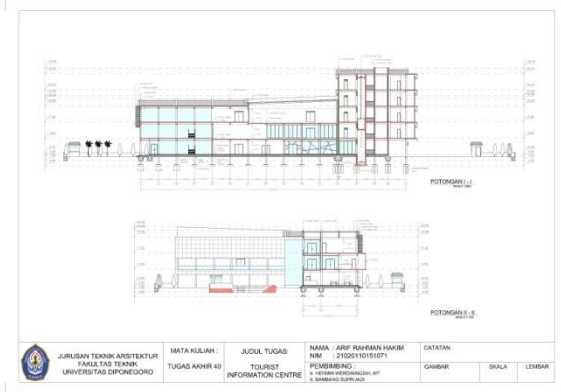
Denah lantai 4-5



Tampak depan dan samping kanan



Tampak samping kiri dan belakang



Potongan 1-1 dan 2-2



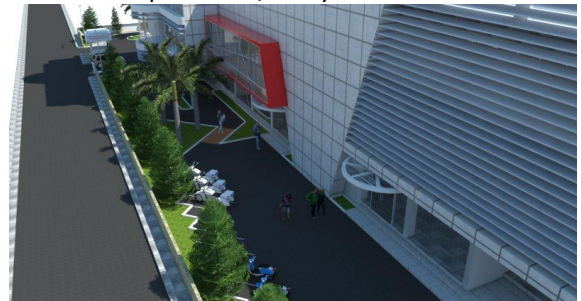
Perspektif Guest House



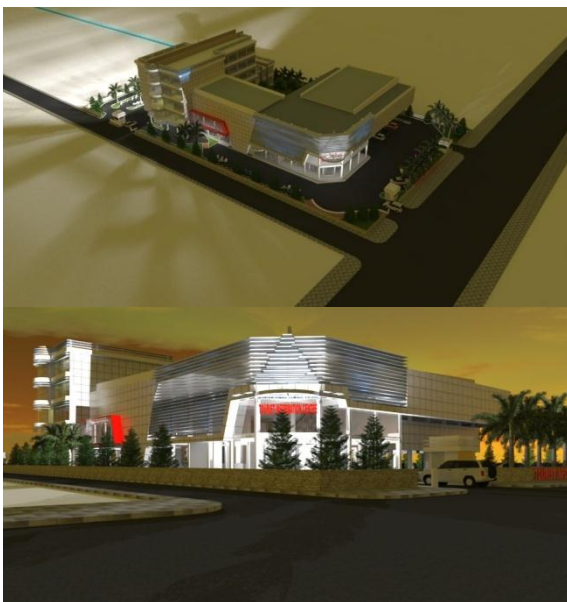
Perspektif Pengelola dan ME



Perspektif Hall/Lobby



Perspektif Gedung Serbaguna Outdoor



- Struktur
 

Struktur bangunan *Tourist Information Centre* adalah konsep struktur pola *grid* dan radial disatukan dengan menggunakan dilatasi. Pondasi menggunakan *stall*, *footplat* dan pondasi *frenghi staille*.
- Utilitas
  - *Penerangan Buatan dan Daya Listrik*

Penerangan buatan berasal dari cahaya lampu-lampu listrik. baik siang hari maupun malam hari. Sumber tenaga listrik diperoleh dari PLN dan sumber tenaga cadangan didapat dari *Generator-Set*.
  - *Pengondisian Udara*

Dalam *Tourist Information Centre* menggunakan *AC Split*
  - *Sirkulasi Bangunan*

Sirkulasi Vertikal, dengan menggunakan tangga. Tangga merupakan penghubung antar lantai, kegiatan utama, pendukung dan penunjang.
- Utilitas Pelayanan dan Kesehatan
  - *Sarana Air Bersih*

Air bersih yang digunakan diperoleh dari PDAM kemudian ditampung dalam *ground reservoir* kemudian didistribusikan ke setiap bangunan.
  - *Sarana Pembuangan Air Kotor*

Air hujan yang jatuh ke atap bangunan atau tapak dibuang ke saluran kota.  
Air kotor yang berasal dari buangan WC, urinoir dan air buangan tanaman (yang mengandung tanah) dialirkan dulu ke biofilter untuk mengolah air kotor tersebut sehingga dapat digunakan kembali untuk pengairan taman, lalu kelebihan air disalurkan langsung ke riol kota. Dan untuk limbah dari kamar mandi melalui septictank yang didukung juga dengan STP (*Sewage Treatment System*) untuk kemudian memasuki pengolahan limbah komunal.
  - *Pembuangan Sampah*

Jaringan pembuangan sampah dibentuk dari tempat sampah yang diletakkan di beberapa titik pada bangunan dan kawasan di dalam tapak, kemudian diangkut menuju tempat pembuangan sampah sementara berupa bak sampah besar di area tapak yang mudah diakses oleh kendaraan pengumpul sampah sehingga mudah untuk diambil oleh petugas kebersihan.
- Utilitas Penanggulangan Kondisi Darurat
  - *Alat Pemadam Kebakaran*

Sistem menggunakan alat pemadam kebakaran meliputi *Fire Extinguisher*, *Hydrant Box*, *Hydrant Pillar* dan *Siamese*. *Hydrant Pillar* digunakan untuk sistem pemadam kebakaran halaman, sedangkan *hydrant box* dan *fire extinguisher* digunakan untuk sistem pemadam kebakaran dalam bangunan.

## 9. KESIMPULAN

- *Touris Information Centre* di Semarang merupakan suatu bentuk fasilitas pelayanan publik yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan informasi pariwisata dengan konsep *one stop tourism centre* dimana terdapat fasilitas-fasilitas terpadu di dalamnya, dengan menekan pada aspek keramahan serta kenyamanan bagi penggunaanya.
- *Touris Information Centre* di Semarang tidak hanya menjadi pusat informasi pariwisata saja, tetapi juga sebagai tempat pengembangan dan promosi seni dan kerajinan.
- Fasilitas yang akan didukung dalam *Touris Information Centre* di Semarang adalah fasilitas informasi wisata, fasilitas promosi, fasilitas perdagangan, fasilitas edukasi dan fasilitas pendukung
- Perlunya penambahan Fasilitas *Guest House* untuk mendukung *Touris Information Centre* sebagai tempat transit atau untuk beristirahat sejenak beberapa hari bagi pengunjung yang datang kesuatu tempat untuk suatu kepentingan atau berwisata.
- Penekanan desain untuk *Touris Information Centre* di Semarang adalah Arsitektur Modern.
- Studi banding untuk *Touris Information Centre* di Semarang adalah *Touris Information Centre* di Yogyakarta. *Malaysia Tourism Centre* dan *Wisma University Club* Universitas Gadjah Mada

## 10. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2010. *Data Statistik Penduduk Kota Semarang*.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang 2010.
- Gold, Seymour M. 1980. *Recreation Planing and Design*. New York: McGraw-Hill. (diunduh pada <http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>)
- James, Spillane J. 1987. *Ekonomi Pariwisata. Kanisius*. Jogjakarta. (Diunduh pada [www.books.google.co.id](http://www.books.google.co.id))
- [http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_9\\_1990.pdf](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1990.pdf), diunduh pada 5 Maret 2012.
- [http://books.google.co.id/books?id=Pn6g5IRG1fsC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](http://books.google.co.id/books?id=Pn6g5IRG1fsC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false), diunduh pada 5 Maret 2012.
- [www.pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi](http://www.pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi), diunduh pada 7 Februari 2012.
- <http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-vacation-rentals/dtalents-suite-guest-house/>, diunduh pada 6 Maret 2012.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/penginapan>, diunduh pada 10 Maret 2012.
- [http://myoe.com/index.php?com\\_content&view=article&id=711&Itemid=295](http://myoe.com/index.php?com_content&view=article&id=711&Itemid=295) . diunduh pada 10 Maret 2012.



- <http://pariwisata.jogja.go.id/index/extra.detail/2224/0274-6999797-untuk-tourist-information-center-kota-yogyakarta.html> diunduh pada 5 Maret 2012.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*.
- Pickard, Quentin. 2002. *Architect's Handbook*.
- Wicaksana, Reza Adhi. 2009. "Pusat Informasi Wisata Dan Budaya Kota Pekalongan", Periode 29 April-September, Teknik Arsitektur, Universitas Diponegoro Semarang.

